

cek nurul unikama

by Turnitin Id

Submission date: 28-Aug-2024 05:01PM (UTC+0100)

Submission ID: 2439822784

File name: ARTIKEL_NURUL_UNIKAMA.docx (96.64K)

Word count: 4710

Character count: 32065

**BUKU JENDELA DUNIA: PERAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA DI SDN 3 SITIREJO WAGIR**

Nurul Azizah¹

Rita Sundari²

Meidawati Suswandari³

¹²Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Email: nurulazizah2223@gmail.com

Email: Surarita370@gmail.com

³Universitas Veteran Bangun Nusantara

Email: moetis_meida@yahoo.co.id

E-mail: ¹ as29082001@gmail.com; ² marhamah.rusta@yahoo.co.id; ³ kuswidyanarkoarif90@gmail.com

Article History: Received: Juni, 14 2024; Accepted: Juni, 24 2024; Published: September, 28 2024

ABSTRACT

This article discusses the role of the library in supporting the learning process to enhance the motivation and learning outcomes of students at SDN 3 Sitirejo, Wagir District, Malang Regency. The main issue addressed in this research is the role of the library in supporting the Learning Process of SDN 3 Sitirejo students and the factors that hinder the library in supporting the learning process. The purpose of this research is to understand the role of the library in supporting the Learning Process and the factors that hinder the library in supporting the learning process of students at SDN 3 Sitirejo, Wagir District, Malang Regency. In this study, the author employed a descriptive research method, utilizing a qualitative approach. The instruments used in this research were the researchers themselves, aided by interview guides, a mobile phone camera, and a tape recorder. The analysis technique employed was qualitative descriptive data analysis, encompassing data reduction, data presentation, and data verification. The results of this research indicate that the library plays a crucial role in supporting the learning process of students at SDN 3 Sitirejo, Wagir District, Malang Regency, as students have utilized the library in the learning process. The library provides collections that can meet the information needs of users by aligning with the school curriculum, thus supporting the learning process. However, in terms of library management, personnel lack a background in library science, resulting in a lack of quality and professionalism as professional staff. Moreover, since they also serve as educators, the service in the library is not particularly effective. Additionally, there is a shortage of book copies for some subjects.

Keywords: Influence, Audio Visual Media, learning Outcomes.

ABSTRAK

Artikel ini membahas tentang peran perpustakaan dalam mendukung proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di SDN 3 Sitirejo Kecamatan Wagir Kabupaten Malang. Pokok masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana Peranan Perpustakaan dalam Mendukung Proses Pembelajaran Siswa SDN 3 Sitirejo dan faktor yang menjadi penghambat perpustakaan dalam mendukung proses pembelajaran. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Peranan Perpustakaan dalam Mendukung Proses Pembelajaran dan faktor yang menjadi penghambat perpustakaan dalam mendukung proses pembelajaran siswa SDN 3 Sitirejo Kecamatan Wagir Kabupaten Malang.

2 Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif. Dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan alat bantu berupa pedoman wawancara, kamera handphone dan tape recorder. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perpustakaan sangatlah berperan penting dalam mendukung proses pembelajaran siswa SDN 3 Sitirejo Kecamatan Wagir Kabupaten Malang karena siswa sudah memanfaatkan perpustakaan dalam proses pembelajaran dan perpustakaan menyediakan koleksi yang dapat memenuhi kebutuhan informasi bagi pengguna dengan menyesuaikan kurikulum di sekolah sehingga dapat menunjang proses pembelajaran, hanya saja dari segi (SDM) pengelola perpustakaan yang tidak berlatar belakang ilmu perpustakaan sehingga belum memiliki mutu dan kualitas sebagai tenaga profesional apalagi dia juga merangkap sebagai tenaga pengajar sehingga pelayanan di perpustakaan tidak terlalu efektif selain itu kurangnya jumlah eksemplar buku dari sebagian mata pelajaran.

4
Kata Kunci : Pengaruh, Media Audio Visual, Hasil Belajar.



Copyright © 2024 Andika Setiawan
This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.

PENDAHULUAN

9 Sekolah adalah suatu lembaga pendidikan yang didirikan oleh pemerintah atau swasta untuk memberikan pendidikan dan pengetahuan kepada siswa di bawah bimbingan guru. Proses guru mengajar siswa merupakan ilmu dan transfer pengetahuan, serta bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa. Sekolah merupakan salah satu sumber pendidikan bagi siswa dan memahami dunia luar. Mereka diberikan wawasan yang lebih luas, memperoleh pengetahuan yang komprehensif, dan berguna bagi bangsa. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, angka tersebut harus dipenuhi melalui peningkatan mutu pendidikan sekolah. Mutu pendidikan di sekolah sendiri dapat ditingkatkan melalui fasilitas sekolah. Salah satu fasilitas

8
Nurul Azizah et.al | BUKU JENDELA DUNIA: PERAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA DI SDN 3 SITIREJO WAGIR ,
Vol.x No.x (2022), hal

9
adalah perpustakaan sekolah.

Perpustakaan merupakan salah satu organisasi pelayanan publik dibidang ilmu pengetahuan. Bersumber dari Lasa (2016:18) "Perpustakaan sekolah ialah bagian dari komponen pada ruang lingkup sekolah baik itu sekolah dasar, menengah, atas sampai ke universitas yang menunjang pencapaian pendidikan bagi para pelajar." Vidiyawati (2017) "Menyatakan perpustakaan harus memiliki koleksi buku teks yang cukup supaya apa yang dicari pelajar itu ada dan memudahkan mereka untuk belajar. Bersumber dari Surachman (2018) "Perpustakaan sekolah ialah tempat yang selalu dijumpai para pelajar untuk membaca ataupun mencari pengetahuan yang berada dalam suatu sekolah".

Sebuah penelitian menyimpulkan bahwa perpustakaan di SD Buton 33 memiliki fungsi penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, menjadikan wadah sebagai pengembangan minat baca terhadap siswa, kemampuan belajar mandiri yang bertujuan untuk memperluas wawasan pengetahuan mereka serta membantu guru dan siswa dalam memacu tercapainya pendidikan. (Huda, 2020)

9
Sutarno NS (2017: 274) Mengatakan perpustakaan ialah sarana perantara pembelajaran khususnya dipendidikan yang mana bisa dikatakan tempat mencari ilmu ataupun pengetahuan secara gratis".

2
Seiring dengan perkembangan zaman, saat ini perpustakaan telah digunakan sebagai salah satu pusat informasi, tempat rekreasi, penelitian, pelestarian khsanah bangsa, serta memberikan berbagai layanan jasa lainnya. Perpustakaan sendiri, berasal dari kata latin *liber* yang berarti buku. Dari kata latin tersebut, terbentuklah istilah *librarius* yang artinya tentang buku. Dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *Library*, dalam bahasa Jerman *bibliothek*, dan dalam bahasa Belanda *bibliotheque*. Semua istilah tersebut berasal dari bahasa Yunani *biblia* yang berarti tentang buku. Dalam KBBI, *pustaka* berarti kitab dan kata dasar dari perpustakaan adalah *pustaka*. 16

2
Perpustakaan merupakan salah satu sarana yang efektif untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Hal ini dapat terlihat dengan tersedianya berbagai macam buku, terutama buku pelajaran di sekolah. Oleh karenanya, peran perpustakaan menjadi begitu penting dalam meningkatkan ilmu pengetahuan sehingga siswa dapat meraih hasil belajar yang optimal.

2
Sebagaimana yang tertulis dalam pasal 3 Undang – Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 mengenai perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan

keberdayaan bangsa.

Dalam UUD 1945 juga dijelaskan bahwa Indonesia ingin mewujudkan masyarakat yang cerdas. Untuk mencapai bangsa yang cerdas, perlu terbentuk masyarakat belajar. Masyarakat belajar dapat terbentuk apabila memiliki kemampuan dan keterampilan untuk mendengar dan memiliki minat baca yang tinggi. Apabila membaca sudah menjadi kebiasaan, maka dengan jelas bahwa buku tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari – hari dan merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi.

Dalam ranah pendidikan, buku telah terbukti memiliki nilai yang sangat penting sebagai alat pembelajaran dan alat komunikasi yang efektif. Oleh karena itu, perpustakaan dan layanannya harus diperluas dan ditingkatkan sebagai salah satu elemen kunci dalam mewujudkan misi untuk meningkatkan pengetahuan dan kecerdasan masyarakat. Perpustakaan memiliki peranan yang signifikan dan berpengaruh besar terhadap kualitas pendidikan. Hal yang sama berlaku untuk lingkungan pendidikan seperti sekolah. Perpustakaan sekolah merupakan sumber pengetahuan dan informasi baik bagi sekolah dasar sampai dengan menengah. Perpustakaan sekolah secara khusus bertanggung jawab membantu siswa mencapai tujuan pendidikan mereka di sekolah.

Untuk mencapai tujuan tersebut, perpustakaan sekolah sangat perlu mempertahankan misi dan kebijakannya untuk memajukan komunitas sekolah dengan menata staf perpustakaan yang memadai, koleksi yang berkualitas, dan berbagai kegiatan pelayanan yang mendukung suasana pembelajaran yang menarik. Diharapkan perpustakaan sekolah dapat memaksimalkan perannya agar siswa senantiasa terlibat dalam kegiatan membaca, memahami pelajaran, memahami pentingnya informasi dan pengetahuan, serta menghasilkan karya yang berkualitas.

Jadi, pada akhirnya, relatif mudah bagi perpustakaan untuk berhasil dalam membantu siswa menghasilkan karya yang berkualitas. Dukungan sekolah terutama melalui kebijakan kepemimpinan (kepala sekolah) memudahkan tugas atau kebijakan yang dilaksanakan oleh pengelola perpustakaan sekolah.

METODE

Metode penulisan dalam tulisan ini didasarkan pada pendekatan kepustakaan dan analisis konten. Proses penulisan dimulai dengan penelitian peran perpustakaan yang dilakukan di SDN 3 Sitirejo. Penulis melakukan pencarian literatur dari berbagai sumber akademis yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Seleksi literatur dilakukan secara cermat untuk memastikan relevansi dan kredibilitasnya. Setelah mengumpulkan literatur yang mencakup

berbagai aspek kompleks dalam konteks pendidikan, penulis melakukan penelitian untuk mengidentifikasi bagaimana urgensi peran perpustakaan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Hasil dari penelitian ini kemudian diintegrasikan dalam tulisan untuk menguraikan strategi-strategi yang diusulkan. Strategi tersebut ditujukan untuk membentuk individu yang aktif dalam proses pembelajaran, sekaligus mempersiapkan murid menghadapi tuntutan masa depan. Penekanan pada penciptaan lingkungan belajar yang memberdayakan, mandiri, dan berorientasi pada hasil berkualitas menjadi sorotan utama dalam menghasilkan kontribusi berharga dalam pemikiran pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Perpustakaan

Istilah perpustakaan berasal dari kata latin *liber* atau *libri* artinya buku. Dari kata latin tersebut terbentuklah istilah *librarius* yang artinya tentang buku. Dalam bahasa Inggris terkenal dengan istilah *Library*, (Jerman) *bibliothek*, (Perancis) *bibliothèque*, (Belanda) *bibliotheek*. Semua istilah ini berasal dari bahasa Yunani *biblia* artinya tentang buku. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia: *pustaka* artinya kitab. Kata dasar dari perpustakaan adalah *pustaka*.

Menurut kamus "*The Oxford English Dictionary*", kata "*library*" atau perpustakaan mulai digunakan dalam bahasa Inggris tahun 1374, yang berarti sebagai "suatu tempat buku-buku diatur untuk dibaca, dipelajari atau dipakai sebagai bahan rujukan". Dalam arti tradisional, perpustakaan adalah sebuah koleksi buku dan majalah. Walaupun dapat diartikan sebagai koleksi pribadi perseorangan, namun perpustakaan lebih umum dikenal sebagai sebuah koleksi besar yang dibiayai dan dioperasikan oleh sebuah kota atau institusi, dan dimanfaatkan oleh masyarakat yang rata-rata tidak mampu membeli sekian banyak buku atas biaya sendiri.

Di bawah ini terdapat beberapa pengertian perpustakaan sekolah menurut beberapa ahli

Soemardji (1996: 54) Perpustakaan sekolah ialah suatu unit kerja dari sebuah lembaga persekolahan yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka penunjang proses pendidikan, yang diatur secara sistematis, untuk digunakan secara berkesinambungan sebagai sumber informasi untuk mengembangkan dan memperdalam pengetahuan, baik oleh pendidik maupun yang didik di sekolah. Sedangkan Sulystio - Basuki (1991:50) mengemukakan pengertian perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang tergabung pada sebuah sekolah, dikelola sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan, dengan tujuan utama membantu sekolah untuk mencapai tujuan khusus sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya.

Almah (dalam NS, 2012: 11) perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana dan fasilitas penyelenggaraan pendidikan, sehingga setiap sekolah semestinya memiliki

perpustakaan yang memadai. Perpustakaan merupakan komponen pendidikan yang penting. Menurut Prastowo (2012: 352) perpustakaan sekolah adalah pusat integrasi segala kegiatan pendidikan dan berbagai sumber bahan pengajaran, informasi, dan bahan-bahan rekreasi, yang fungsinya menunjang pelaksanaan program kurikulum.

Perpustakaan sering dianggap sebagai jantungnya sekolah dan lembaga pendidikan. Perpustakaan lebih dari sekedar tempat menyimpan buku. Perpustakaan memainkan peran penting dalam mendidik dan memotivasi siswa untuk belajar. Bahkan ketika teknologi digital menjadi semakin umum, perpustakaan masih mewakili nilai tradisional yang tak tergantikan dalam memfasilitasi proses belajar mengajar. Salah satu fungsi utama perpustakaan adalah menyediakan akses terhadap berbagai sumber belajar. Dari buku teks, jurnal akademis, hingga koleksi multimedia, perpustakaan menyediakan beragam materi bagi siswa untuk mendukung pembelajaran mereka di kelas. Keberagaman koleksi ini memungkinkan siswa menemukan materi yang sesuai dengan minat dan kebutuhan belajarnya, sehingga memotivasi mereka untuk menggali lebih dalam.

Perpustakaan juga menciptakan lingkungan yang mendukung belajar. Dibandingkan dengan ruang kelas yang mungkin lebih terstruktur, perpustakaan memberikan ruang bagi siswa untuk belajar secara mandiri atau dalam kelompok dengan suasana yang lebih tenang dan santai. Hal ini membantu siswa fokus pada pembelajaran dan meningkatkan konsentrasi mereka tanpa gangguan eksternal. Sebagai penggerak pembelajaran aktif, perpustakaan tidak hanya menyediakan sumber daya tetapi juga mengajarkan siswa keterampilan belajar dan literasi informasi. Misalnya, pustakawan dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan pencarian informasi, mengevaluasi keandalan sumber informasi, dan mengatur informasi yang mereka temukan ke dalam laporan atau proyek yang lebih besar. Interaksi ini tidak hanya memperluas pengetahuan siswa tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam proses pembelajaran.

Dan yang terpenting, perpustakaan membantu siswa meningkatkan kemandiriannya dalam belajar. Perpustakaan memungkinkan siswa untuk mengambil peran aktif dalam pendidikan mereka dengan menyediakan akses terhadap informasi dan saran dalam menemukan dan menggunakan sumber daya tersebut. Hal ini menciptakan lingkungan di mana pembelajaran tidak hanya sekedar memperoleh pengetahuan, tetapi juga tentang mengembangkan keterampilan seumur hidup.

Perpustakaan sekolah merupakan hal sangat penting untuk sumber belajar siswa. Perpustakaan yang terorganisir secara baik dan sistematis, secara langsung atau pun tidak

langsung dapat memberikan kemudahan bagi proses belajar mengajar di sekolah. Melalui perpustakaan maka dapat mempermudah siswa dan guru dalam proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah (Darmono, 2007: 10). Maka dari itu, perpustakaan sekolah sangatlah berperan penting untuk keberlangsungan proses belajar mengajar di sekolah

Peran Perpustakaan Sekolah

Peran perpustakaan merupakan kedudukan dan posisi, dimana perpustakaan dapat memberikan pengaruh bagi orang yang memanfaatkannya. Perpustakaan sekolah merupakan sumber belajar jika dikaitkan dengan proses pembelajaran, perpustakaan sekolah memberikan sumbangan yang sangat berharga dalam meningkatkan aktivitas siswa dalam hal proses pembelajaran di sekolah, serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran. Melalui penyediaan perpustakaan, siswa dapat berinteraksi dan terlibat langsung baik secara fisik maupun mental dalam proses pembelajaran. Perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dari program sekolah secara keseluruhan, dimana bersama-sama dengan komponen pendidikan lainnya turut menentukan keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran. Melalui perpustakaan maka dapat mempermudah siswa dan guru dalam proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah (Darmono, 2007: 10).

Peran menurut (Soejarno Soekanto dalam Yuliana : 2019) merupakan aspek dinamis kedudukan, apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.

Peranan perpustakaan sekolah merupakan aspek dinamis dan memiliki kedudukan yang tergabung pada sebuah sekolah, dikelola sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan, dengan tujuan utama membantu sekolah untuk mencapai tujuan khusus sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya, kemudian sebagai sumber informasi untuk mengembangkan dan memperdalam pengetahuan baik oleh pendidik maupun yang didik di sekolah. Hal itu sekaligus bahwa perpustakaan sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang turut menentukan keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran terutama dalam mendukung proses pembelajaran.

Menurut Sutarno NS (2006: 67) peranan perpustakaan secara umum sebagai berikut:

1. Secara umum peranan perpustakaan sebagai pusat informasi;
2. Perpustakaan merupakan media atau jembatan yang memiliki peranan menghubungkan antara sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang terkandung di dalam koleksi perpustakaan dengan para pemakainya;
3. Perpustakaan mempunyai peranan sebagai sarana untuk menjalin dan mengembangkan

- ¹ komunikasi antara sesama pemakai dan antara penyelenggara perpustakaan dengan masyarakat yang dilayani;
4. Perpustakaan dapat pula sebagai lembaga untuk mengembangkan minat baca, kegemaran membaca, kebiasaan membaca, dan budaya baca, melalui penyediaan berbagai bahan bacaan yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat.;
5. Perpustakaan aktif sebagai fasilitator, mediator, dan motivator bagi mereka yang ingin mencari, memanfaatkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengalamannya;
6. Perpustakaan merupakan agen perubahan, agen pembangunan dan agen kebudayaan umat manusia. Sebab berbagai penemuan, sejarah, pemikiran dan ilmu pengetahuan yang telah dikemukakan pada masa yang lalu, yang direkam dalam bentuk tulisan atau bentuk tertentu yang disimpan di perpustakaan. Koleksi tersebut dapat dipelajari, diteliti, dikaji, dan dikembangkan oleh generasi sekarang, dan kemudian dipergunakan sebagai penuntun untuk merencanakan masa depan yang lebih baik;
7. Perpustakaan dapat menghimpun dan melestarikan koleksi bahan pustaka agar tetap dalam keadaan baik semua hasil karya manusia yang tak ternilai harganya;
8. Perpustakaan dapat sebagai ukuran atas kemajuan masyarakat dilihat dari intensitas kunjungan dan pemakaian perpustakaan. Sebab masyarakat yang sudah maju dapat ditandai dengan adanya perpustakaan yang sudah maju pula, sebaliknya masyarakat yang sedang berkembang biasanya belum memiliki perpustakaan yang memadai;
9. Secara tidak langsung, perpustakaan yang telah dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, dapat ikut dalam mengurangi dan mencegah kenakalan remaja seperti tawuran, penyalahgunaan obat-obatan terlarang.

Menurut Suherman (2013:14) peranan perpustakaan sekolah sangat signifikan untuk mendukung gemar membaca dan meningkatkan literasi informasi, juga untuk mengembangkan siswa supaya dapat belajar secara independen. Salah satu hasil penelitian literasi ditingkat internasional menyimpulkan dalam sebuah kalimat: Menemukan cara untuk mengajak siswa membaca merupakan suatu jalan sangat efektif untuk perubahan sosial.

Selain perpustakaan sebagai penunjang atau peranan untuk meningkatkan motivasi siswa, motivasi dalam diri siswa juga salah satu aspek yang sangat penting untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Seberapa kuat motivasi dalam diri siswa dalam belajar akan menentukan kualitas hasil belajarnya. ²¹ Motivasi belajar merupakan hasrat untuk belajar dari seorang individu. Motivasi belajar dapat datang dari dirinya sendiri yang racin membaca buku dan rasa ingin tahu tinggi terhadap suatu masalah (Gunawan, 2018). Sedangkan motivasi dari

18
luarnya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik. Tetapi harus di ingat, kedua motivasi tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih semangat (Gianistika, 2021).

13
Tujuan perpustakaan sekolah adalah pendidikan, artinya, tidak hanya sekedar mengumpulkan dan menyimpan bahan pustaka, tetapi juga berfungsi sebagai tempat proses belajar mengajar dan lebih meningkatkan dalam konsep-konsep pendidikan. Perpustakaan sekolah merupakan pusat informasi yang membangkitkan minat membaca dan merupakan pusat integrasi kegiatan pendidikan dimana siswa, guru dan pustakawan dapat bersama-sama memperluas pengetahuan dan pengalaman untuk mencapai tujuan pendidikan. Perpustakaan sekolah memegang peranan penting, seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No.43 tahun 2007 pasal 23 ayat 1 yang berbunyi “Setiap sekolah/madrasah wajib menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan”.

14
Perpustakaan dapat menjadi alat untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat baca apabila perpustakaan dapat berfungsi sebagai pusat minat baca. Sebuah perpustakaan yang nyaman dan tentram serta mencirikan suatu tempat yang ramah dan menyenangkan bagi anak-anak dan remaja. Setelah itu, secara aktif dan kontinu membuat berbagai program sastra / bacaan untuk menarik minat anak dan remaja ataupun orang dewasa mengunjungi perpustakaan dan memanfaatkan bacaan sebagai bagian dari kebutuhan pokok mereka. (Bunanta, 2004 : 56)

11
Perpustakaan adalah agen perubahan, agen pembangunan, dan agen kebudayaan manusia. Sebab berbagai penemuan, cerita, pemikiran, dan pengetahuan yang ditemukan di masa lalu dicatat dalam bentuk tertulis atau disimpan di perpustakaan. Koleksi tersebut dapat dipelajari diteliti, dikaji, dan dikembangkan oleh generasi sekarang dan kemudian dipergunakan sebagai landasan penuntun untuk merencanakan masa depan yang lebih baik (Ibnu Ahmad, 1987). Hal ini terbukti dalam penelitian ini dimana perpustakaan sekolah dipersepsikan oleh siswa dan guru sebagai agen perubahan, pembangunan, dan kebudayaan manusia, karena dapat memberikan banyak pengetahuan yang memberikan landasan konseptual dan teoritis bagi penyelidikan dan kajian yang dilakukan.

1
Perpustakaan sebagai lembaga penyedia ilmu pengetahuan dan informasi mempunyai peranan yang signifikan terhadap lembaga induk serta masyarakat penggunanya. Demikian halnya di dalam lingkungan pendidikan seperti sekolah. Perpustakaan sekolah merupakan pusat sumber ilmu pengetahuan dan informasi yang berada di sekolah, baik tingkat dasar sampai

dengan tingkat menengah. Perpustakaan sekolah membantu siswa untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Untuk peranan tersebut, perpustakaan sekolah perlu merealisasikan misi dan kebijakannya dalam memajukan masyarakat sekolah dengan mempersiapkan fasilitas dan koleksi yang berkualitas serta serangkaian aktifitas layanan yang mendukung suasana pembelajaran yang menarik (Teguh Yudi C, 2007: 1)

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kedudukan perpustakaan sangat penting terutama dalam hal informasi, komunikasi siswa serta pendukung fasilitas ataupun sarana bagi siswa untuk dapat mengembangkan minat baca serta kemampuan berliterasi dengan baik. Segala bentuk peranan perpustakaan yang telah disebutkan diatas akan berjalan dengan baik apabila pengelola yang ada didalam perpustakaan menjalaankannya dengan baik seperti halnya adanya pustakawan. Pustakawan ini merupakan seseorang yang bertanggungjawab dalam segala hal yang berada dilayanan anak dengan bekal keahlian khusus. Yang memiliki peranan penting untuk pencapaian tujuan dari perpustakaan itu sendiri. Pustakawan harus mampu menarik minat anak – anak untuk memanfaatkan layanan anak, misalnya dengan memberikan petunjuk, memberikan referensi, mengadakan book talk, bercerita, menulis, memberikan permainan dll, hal – hal tersebut merupakan salah satu cara efektif dalam menarik perhatian anak (Inayati, 2018).

Tujuan Perpustakaan

Tujuan perpustakaan adalah untuk membantu masyarakat dalam segala umur dengan memberikan kesempatan dengan dorongan melalui jasa pelayanan perpustakaan agar mereka:

1. Dapat mendidik dirinya sendiri secara berkesimbangan.
2. Dapat tanggap dalam kemajuan pada berbagai lapangan ilmu pengetahuan, kehidupan sosial dan politik.
3. Dapat memelihara kemerdekaan berfikir yang konstruktif untuk menjadi anggota keluarga dan masyarakat yang lebih baik
4. Dapat menggunakan waktu senggang dengan baik yang bermanfaat bagi kehidupan pribadi dan sosial.
5. Dapat meningkatkan tarap kehidupan dan lapangan pekerjaannya
6. Dapat menjadi warga negara yang baik dan dapat berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan nasional dan dalam membina saling pengertian antar bangsa
7. Dapat menggunakan waktu senggang dengan baik yang bermanfaat bagi kehidupan pribadi dan sosial.

Fungsi Perpustakaan Sekolah

Berdasarkan tujuan dari perpustakaan sekolah maka dapat dirumuskan beberapa fungsi perpustakaan sebagai berikut (Prasetya, 2018) :

1. Fungsi edukatif, yang dimaksud dalam fungsi edukatif adalah perpustakaan menyediakan bahan pustaka yang sesuai dengan kurikulum yang mampu meningkatkan minat baca.
2. Fungsi Informatif, yang dimaksud fungsi informatif adalah perpustakaan menyediakan bahan pustaka yang memuat informasi tentang berbagai cabang ilmu pengetahuan bermutu dan *up to date*
3. Fungsi Administratif, merupakan perpustakaan yang harus mengerjakan pencatatan, penyelesaian dan pemrosesan bahan – bahan pustaka.
4. Fungsi Rekreatif, perpustakaan juga harus menyediakan buku yang bersifat reaktif (hiburan) dan bermutu.
5. Fungsi penelitian, perpustakaan menyediakan bacaan yang dapat dijadikan sumber atau objek penelitian sederhana.

Dari paparan tujuan dan fungsi perpustakaan diatas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan merupakan media penting bagi berkembangnya program pendidikan, pengajaran dan penelitian dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Faktor Penghambat Perpustakaan dalam Mendukung Proses Pembelajaran

Perpustakaan adalah sebuah upaya yang diciptakan untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi serta efektifitas dalam proses belajar mengajar. Ketika perpustakaan diorganisir dengan baik dan sistematis, baik secara langsung maupun tidak langsung akan memberikan kemudahan bagi proses belajar mengajar di sekolah tempat perpustakaan tersebut berada. Hal ini, berkaitan dengan kemajuan pada bidang pendidikan dan dengan adanya perbaikan metode belajar mengajar yang dirasakan tidak bisa dipisahkan dari penyediaan fasilitas dan sarana pendidikan, terutama perpustakaan.

Meskipun perpustakaan merupakan sumber daya yang sangat berharga dalam dunia pendidikan, namun seringkali menghadapi tantangan dan hambatan yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk mendukung proses pembelajaran secara optimal. Faktor-faktor utama yang umumnya menghambat kemampuan perpustakaan untuk berperan sebagai penggerak utama pendidikan meliputi:

1. Keterbatasan Anggaran dan Sumber Daya

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh perpustakaan adalah keterbatasan

anggaran dan sumber daya. Dalam banyak kasus, perpustakaan sering kali harus beroperasi dengan anggaran yang terbatas, yang dapat membatasi kemampuan mereka untuk memperbarui koleksi buku, mengakuisisi materi baru, atau memperluas layanan dan fasilitas. Tanpa dana yang memadai, perpustakaan mungkin tidak dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa secara efektif.

2. Perubahan Teknologi dan Tuntutan Digital

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah lanskap pendidikan secara signifikan. Meskipun teknologi baru menawarkan peluang untuk memperluas akses terhadap informasi, perpustakaan sering kali menghadapi tantangan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan ini. Migrasi ke platform digital, kebutuhan akan akses internet yang cepat, dan integrasi teknologi dalam layanan perpustakaan semuanya memerlukan investasi tambahan dan keterampilan baru dari staf perpustakaan.

3. Minat dan Keterlibatan Siswa yang Menurun

Perpustakaan juga dihadapkan pada tantangan dalam menarik minat dan keterlibatan siswa secara konsisten. Dengan adanya sumber informasi digital yang mudah diakses di luar sekolah, beberapa siswa mungkin kurang termotivasi untuk menggunakan layanan perpustakaan tradisional. Pentingnya untuk terus mengembangkan program-program dan kegiatan yang menarik minat siswa serta mengkomunikasikan nilai tambah dari perpustakaan sebagai sumber daya pembelajaran yang penting.

4. Kurangnya Dukungan dan Pengakuan Institusional

Beberapa perpustakaan mungkin mengalami kurangnya dukungan dan pengakuan dari pihak administrasi sekolah atau institusi pendidikan mereka. Hal ini dapat mempengaruhi alokasi anggaran, status staf perpustakaan, atau kebijakan yang mendukung pengembangan perpustakaan sebagai pusat pembelajaran yang dinamis dan efektif. Tanpa dukungan yang kuat dari manajemen atau kepemimpinan sekolah, perpustakaan mungkin kesulitan untuk mengatasi tantangan yang mereka hadapi.

5. Tantangan Logistik dan Infrastruktur

Infrastruktur fisik perpustakaan juga bisa menjadi penghalang bagi pencapaian tujuannya. Keterbatasan ruang, kurangnya fasilitas yang memadai untuk menyimpan dan memamerkan koleksi, atau aksesibilitas yang tidak memadai bagi siswa dengan kebutuhan khusus dapat menghambat penggunaan perpustakaan secara optimal.

Berdasarkan informasi yang didapatkan bahwa SDN 3 Sitirejo Kecamatan Wagir Kabupaten Malang mengalami beberapa kendala atau faktor penghambat dalam mendukung proses

pembelajaran diantaranya

1. Masih ada buku mata pelajaran yang masih kurang eksemplernya
2. Belum ada pegawai tetap di perpustakaan
3. Fasilitas perpustakaan yang masih kurang memadai
4. Minat siswa untuk belajar di perpustakaan
5. Buku – buku yang ada di perpustakaan kurang menarik

Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Mengajar

Perpustakaan merupakan salah satu penunjang dalam meningkatkan sumber belajar yang sekaligus sebagai wadah dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan yang juga menunjang atau sebagai sarana dalam mencerdaskan kehidupan bangsa khususnya di bidang pendidikan. Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (non book material) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya. Jadi, perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu lembaga yang berisi koleksi buku sebagai penunjang dalam meningkatkan sumber belajar yang diatur untuk dibaca, dipelajari, dan dijadikan bahan rujukan.

Penyelenggaraan perpustakaan sebagai sumber belajar merupakan suatu keharusan dan amat penting dalam pendidikan (UU No. 2/1989, pasal 35). Suatu lembaga pendidikan tidak mungkin dapat terselenggara dengan baik jika para guru dan para siswa tidak didukung oleh sumber belajar yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Smith dkk dalam buku ensiklopedianya yang berjudul “EDUCATOR’S ENCYCLOPEDIA” menyatakan “School Library is a Center for Learning”, yang artinya perpustakaan itu merupakan sumber belajar. Memang ditinjau secara umum, perpustakaan itu sebagai pusat belajar sebab kegiatan yang paling tampak pada setiap kunjungan siswa adalah belajar, baik belajar masalah-masalah yang berhubungan langsung dengan mata pelajaran yang diberikan di kelas, maupun buku-buku lain yang tidak ada hubungannya dengan mata pelajaran. Akan tetapi apabila ditinjau dari sudut tujuan siswa mengunjungi perpustakaan, maka ada yang tujuannya untuk belajar, ada yang tujuannya untuk berlatih menelusuri buku-buku perpustakaan, ada yang tujuannya untuk memperoleh informasi, bahkan mungkin ada juga murid yang mengunjungi perpustakaan dengan tujuan hanya sekedar untuk mengisi waktu senggangnya atau sifatnya rekreatif.

Sejak ditemukannya mesin cetak untuk mencetak buku dan sumber belajar cetak lainnya, media cetak memegang peranan penting dalam menunjang proses belajar mengajar hingga saat ini. Buku, diktat, majalah, koran, modul, dan bahan cetak lainnya masih banyak

digunakan untuk menunjang proses belajar manusia. Perpustakaan sebagai lembaga pengelola sumber informasi sudah seharusnya menempati tempat penting dalam proses pendidikan dan pelatihan yang ada, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, di tempat kerja, dan di masyarakat pada umumnya, namun kenyataannya masih jauh dari harapan.

Perpustakaan masih belum begitu populer di masyarakat. Hal ini bisa terjadi misalnya karena rendahnya minat membaca atau kurangnya kesadaran akan perlunya siswa mencari informasi sendiri atau mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapinya yang bersifat gender. Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, konsep perpustakaan pun harus ikut berkembang. Perpustakaan tidak hanya harus beradaptasi dalam menangani koleksi sumber informasi dalam bentuk media cetak, namun juga membuka pintu terhadap kemungkinan media audiovisual dan kemampuan lainnya.

Sumber belajar pada hakikatnya adalah komponen suatu sistem pembelajaran yang mencakup pesan, orang, bahan, alat, teknologi, dan lingkungan yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, sumber belajar dapat dipahami sebagai semua jenis sumber yang ada di luar diri seseorang (siswa) dan memungkinkan (memfasilitasi) proses pembelajaran.

Untuk menjamin bahwa sumber belajar tersebut adalah sebagai sumber belajar yang cocok, sumber tersebut harus memenuhi ketiga persyaratan sebagai berikut:

- a. Harus dapat tersedia dengan cepat
- b. Harus memungkinkan siswa untuk memicu diri sendiri
- c. Harus bersifat individual, misalnya harus dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam belajar mandiri

Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar secara efektif memerlukan keterampilan sebagai berikut:

- a. Keterampilan mengumpulkan informasi, yang meliputi keterampilan:
 1. mengenal sumber informasi dan pengetahuan
 2. menentukan lokasi sumber informasi berdasarkan system klasifikasi perpustakaan, cara menggunakan katalog dan indeks
 3. menggunakan bahan pustaka baru, bahan referensi seperti kamus, buku tahunan dan lainlain.
- b. Keterampilan mengambil intisari dan mengorganisasikan informasi, seperti:
 1. memilih informasi yang relevan dengan kebutuhan dan masalah
 2. mendokumentasikan informasi dan sumbernya
- c. Keterampilan menganalisis, menginterpretasikan dan mengevaluasi informasi, seperti:

1. memahami bahan yang dibaca
2. membedakan antara fakta dan opini
3. menginterpretasi informasi baik yang saling mendukung maupun berlawanan.
- d. Keterampilan menggunakan informasi, seperti:
 1. Memanfaatkan intisari informasi untuk mengambil keputusan dan memecahkan masalah

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian bahasan diatas dapat disimpulkan bahwa Salah satu komponen terpenting dalam sebuah sekolah adalah perpustakaan guna untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi warga sekolah dan salah satu fasilitas yang dapat mendukung proses pembelajaran terlihat dari berbagai macam refrensi atau koleksi yang disediakan yang dapat dimanfaatkan oleh siswa dalam proses pembelajaran, Setiap materi atau pelajaran yang akan diajarkan harus didukung oleh bahan pustaka yang bermutu dan sesuai dengan materi pelajaran atau kebutuhan pembelajaran agar dapat meningkatkan mutu keberhasilan siswa dalam meraih prestasi dan meningkatkan minat baca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., Guru, P., Dasar, S., & Dahlan, U. A. (2017). *Terhadap Proses Belajar Mengajar Di*.

- Magdalena. (2017). *Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Dan Kebiasaan Membaca Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri (Sman) 70 Jakarta*. 1–23.
- Mamonto, W., Londa, N. S., & Pasoreh, Y. (2018). *Peranan Perpustakaan sebagai Penunjang Kegiatan Belajar Siswa di SMKN 6 Manado*. 1–16.
- Mangnga, A. (2015). Peran Perpustakaan Sekolah terhadap Proses Belajar Mengajar di Sekolah. *Jurnal Jupiter*, 14(1), 38–42.
- Sutartono. (2015). *Peran Perpustakaan Sekolah Sebagai Sarana Pendidikan dalam Pencapaian Tujuan di Bidang*. 151(september 2016), 10–17.
<https://doi.org/10.1145/3132847.3132886>
- Syahdan, Ridwan, M. M., Amirullah, A. M., & Elihami. (2021). Peranan Perpustakaan dalam Mendukung Proses Pembelajaran Siswa Madrasah Aliyah Ma'had Manailil Ulum Pondok Pesantren Guppi Samata. *Maktabatun: Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 1(2), 48–65.
<https://ummaspul.e-journal.id/RMH/article/download/2083/658>

ORIGINALITY REPORT

65%

SIMILARITY INDEX

65%

INTERNET SOURCES

38%

PUBLICATIONS

39%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ummaspul.e-journal.id Internet Source	15%
2	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	8%
3	eprints.uad.ac.id Internet Source	6%
4	journal.univetbantara.ac.id Internet Source	4%
5	mersyanggrainimpic.files.wordpress.com Internet Source	3%
6	antindewinurdiana.wordpress.com Internet Source	3%
7	es.scribd.com Internet Source	2%
8	repository.ub.ac.id Internet Source	2%
9	semnas.univpgri-palembang.ac.id Internet Source	2%

10	docplayer.info Internet Source	2%
11	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	2%
12	download.garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	2%
13	ejournal.kopertais4.or.id Internet Source	1%
14	mafiadoc.com Internet Source	1%
15	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
16	Submitted to Universitas Islam Malang Student Paper	1%
17	library.walisongo.ac.id Internet Source	1%
18	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
19	journal.uii.ac.id Internet Source	1%
20	librarysmknkarangpucung.blogspot.com Internet Source	1%
21	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%

22	jatengpos.co.id Internet Source	1 %
23	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	1 %
24	core.ac.uk Internet Source	<1 %
25	ojs.unm.ac.id Internet Source	<1 %
26	jurnalkibalitbangdajbi.com Internet Source	<1 %
27	id.123dok.com Internet Source	<1 %
28	ijppr.umsida.ac.id Internet Source	<1 %
29	journal.ummat.ac.id Internet Source	<1 %
30	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
31	id.scribd.com Internet Source	<1 %
32	Submitted to Universitas Terbuka Student Paper	<1 %
33	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %

34	123dok.com Internet Source	<1 %
35	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
36	dspace.uii.ac.id Internet Source	<1 %
37	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1 %
38	isnanurfaizin.wordpress.com Internet Source	<1 %
39	sumbarprov.go.id Internet Source	<1 %
40	www.teletrafik.org Internet Source	<1 %
41	Rifqi Zaeni Achmad Syam, Rosiana Nurwa Indah, Rahmat Fadhli. "Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Informasi Guru dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di Madrasah Aliyah", Pustabiblia: Journal of Library and Information Science, 2021 Publication	<1 %
42	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On